

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Jane Richie dalam Moleong (2004:4), penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektif-perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan. Pendekatan kualitatif menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh, dirundingkan, dan disepakati oleh objek (manusia) yang dijadikan sumber data. Pendekatan kualitatif digunakan karena adanya beberapa karakteristik, yaitu lebih mementingkan proses dari penelitian yang dilakukan (tidak berorientasi pada hasil), sehingga bagian-bagian yang diteliti akan lebih jelas. Peneliti sendiri dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga dapat mengadakan penyesuaian-penyesuaian terhadap kenyataan yang terjadi dilapangan, serta memahami kaitan di antara kenyataan tersebut.

Metodologi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metodologi studi kasus. Studi kasus menurut (Yin, 2011:18) adalah suatu penelitian empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan jelas dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan.

Studi kasus lebih dikehendaki untuk melacak peristiwa-peristiwa kontemporer, bila peristiwa-peristiwa yang bersangkutan tak dapat dimanipulasi

(Yin, 2011:12). Secara umum studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan “*How*” atau “*Why*”. Metode studi kasus digunakan karena metode ini sesuai dengan tujuan penelitian yang akan mencari suatu bentuk pengetahuan baru, menjelaskan secara rinci mengenai objek studi, mempelajari berbagai proses manajemen, proses akuntansi dan menganalisa objek studi sehingga dapat membantu memberikan solusi dan pandangan untuk manajemen dari sistem informasi yang ada. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, analisis data akan lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

3.2. Batasan Lingkup Penelitian

Batasan penelitian diperlukan agar pembahasan lebih fokus dan terarah. Penelitian ini dititikberatkan pada perancangan sistem informasi terintegrasi *Bakery Resource Planning* dalam membantu proses bisnis Dea Cake And Bakery untuk mencapai tingkat efektifitas dan profitabilitas yang tinggi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana tindakan untuk berangkat dari sini ke sana, dimana “di sini” bisa diartikan sebagai rangkaian pertanyaan awal yang harus dijawab, dan “di sana” merupakan serangkaian konklusi (jawaban) tentang pertanyaan-pertanyaan tersebut (Yin, 2011:27). Untuk merancang dan menganalisa suatu penelitian, maka terdapat beberapa komponen desain penelitian (Yin, 2011:29), terdiri dari :

1. Pertanyaan-pertanyaan penelitian, yaitu memberikan rambu-rambu penting terhadap strategi penelitian yang akan digunakan.
2. Proposisi penelitian, yang mengarahkan perhatian peneliti kepada sesuatu yang harus diselidiki dalam ruang lingkup studinya.
3. Unit analisis yang secara fundamental berkaitan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud “kasus” dalam penelitian yang bersangkutan.

3.3.1. Pertanyaan Penelitian

Berikut ini adalah pertanyaan penelitian yang diajukan :

1. Sistem informasi seperti apa yang dibutuhkan Dea Cake And Bakery untuk mengembangkan proses bisnisnya?
2. Siapa saja yang terlibat dalam proses pengembangan sistem informasi terintegrasi Dea Cake And Bakery?
3. Bagaimana perancangan sistem informasi terintegrasi *Bakery Resource Planning* menggunakan pendekatan *ERP system* pada Dea Cake And Bakery?
4. Mengapa perlu diterapkan pendekatan *ERP system* pada perancangan sistem informasi terintegrasi *Bakery Resource Planning*?

3.3.2. Proporsi Penelitian

Dalam penelitian ini, hal yang harus diselidiki adalah fungsi-fungsi yang ada pada Dea Cake and Bakery yang butuh untuk diintegrasikan karena hampir seluruh sistem yang berjalan masih menggunakan proses manual, belum

terkomputerisasi dan terintegrasi dengan baik. Perancangan sistem informasi yang mampu mengintegrasikan fungsi-fungsi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi yang ada pada perusahaan.

3.3.3. Unit Analisis

Unit analisis yang akan digunakan sebagai objek penelitian yang meliputi sistem yang sedang berjalan saat ini, yaitu mengenai kelebihan dan kelemahan dari sistem yang sedang berjalan saat ini.

Kasus atau unit analisis sebagai obyek penelitian dapat berupa berbagai ragam. Unit analisis ini dibatasi segi subyek dan obyek penelitian, yaitu :

1. Subyek penelitian adalah Dea Cake And Bakery.
2. Obyek penelitian adalah Sistem informasi terintegrasi *Bakery Resource Planning* menggunakan pendekatan *Enterprise Resource Planning System*.

Dalam penelitian ini sesuai dengan teori yang ada, maka perlu untuk mendesain sistem informasi terintegrasi *Bakery Resource Planning* menggunakan pendekatan *Enterprise Resource Planning System* sebagai jawaban atas permasalahan yang ada sehingga output dari sistem tersebut dapat dimanfaatkan oleh perusahaan.

3.4. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan berasal dari dua jenis, yaitu:

1. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yaitu Dea Cake And Bakery, dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pemilik dan

karyawan pada fungsi yang terkait. Data primer yang diperoleh berupa informasi umum mengenai bagan struktur organisasi dan sistem informasi Dea Cake And Bakery. Wawancara dilakukan secara langsung, kemudian dianalisis untuk mengetahui kekurangan sistem yang ada, serta mengetahui informasi yang dibutuhkan menyangkut sistem integrasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

2. Data Sekunder, terdiri dari dua jenis:
 - a. Data sekunder internal meliputi dokumen-dokumen perusahaan, seperti sejarah atau latar belakang perusahaan dan laporan dari departemen yang terkait dengan proses bisnis Dea Cake And Bakery.
 - b. Data sekunder eksternal meliputi literatur-literatur terkait, seperti buku, artikel, jurnal, serta akses internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Berdasar pada prinsip pengumpulan data menurut Yin (2011:118) maka dalam penelitian ini dilakukan prosedur pengumpulan data yang didukung dengan panduan wawancara (*interview guide*), sebagai berikut :

1. Survei Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti melakukan peninjauan awal untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum perusahaan Dea Cake And Bakery, serta mengidentifikasi permasalahan yang ada untuk diteliti lebih lanjut. *Survey* pendahuluan ini bertujuan untuk memastikan kondisi perusahaan secara

umum serta untuk meyakinkan tingkat relevansi topik penelitian dengan kondisi yang ada pada perusahaan.

2. Studi Literatur

Tahap ini dicapai dengan cara mendapatkan buku-buku, jurnal-jurnal, dan artikel sumber yang relevan dengan masalah yang akan dibahas dari perpustakaan, ruang baca maupun internet mengenai Sistem Informasi, *Enterprise Resource Planning*, *Database Management System* dan teori lainnya.

3. Penelitian Lapangan

Pada tahap ini dilakukan penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan beberapa teknik berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tidak terstruktur. Pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung terhadap bagian yang terkait dengan objek. Wawancara dilakukan pada tanggal 07 April 2014 dengan narasumber yaitu Ibu Yani selaku *owner* Dea Cake And Bakery dan Bapak Willy selaku direktur. Hasil wawancara diperoleh data tentang gambaran umum perusahaan, proses bisnis dan sistem yang dijalankan Dea Cake And Bakery.

b. Observasi

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap sistem yang berjalan pada perusahaan Dea Cake And Bakery, dengan mendokumentasikan situasi tentang kegiatan usaha di Dea

Cake And Bakery. Hasil observasi pada tanggal 08 April 2014 adalah mengenai kegiatan operasional pada Dea Cake And Bakery.

c. Dokumenter

Dokumentasi sangat penting dalam pengambilan data studi kasus. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan kegiatan operasional Dea Cake And Bakery, yang terdiri dari laporan keuangan, laporan hasil produksi, laporan pemesanan bahan baku, laporan penjualan dan laporan absensi pegawai selama satu bulan.

3.6. Teknik Analisis

Setelah merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian, melakukan survey pendahuluan dan studi literatur, serta pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis sistem dan prosedur yang ada. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lakukan penghimpunan data dan informasi melalui observasi, wawancara, dokumenter, dan penelusuran data *online*. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan kelemahan dan alternatif pemecahan masalah dari sistem informasi yang sedang berjalan hingga menyimpulkan suatu usulan rancangan *Bakery Resource Planning* menggunakan pendekatan *ERP system* yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

2. Setelah kebutuhan akan sistem ditentukan, tahap selanjutnya adalah perancangan atau desain sistem. Tahap perancangan sistem dibagi menjadi tiga, yaitu :

a. Perancangan Basis Data

Pada tahap ini akan dilakukan suatu perancangan atau desain basis data. Perancangan basis data yang dilakukan adalah dalam bentuk pembuatan *Entity Relationship Data (ERD)*, *Data Flow Diagram (DFD)* dan *Flowchart* setelah dilakukan analisis terhadap sistem berjalan yang dikembangkan perusahaan.

b. Perancangan Format Laporan

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan format laporan yang dihasilkan oleh sistem yang diusulkan untuk mendukung pembuatan keputusan manajemen.

c. Perancangan Tampilan Sistem Aplikasi

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan bentuk tampilan sistem aplikasi *Bakery Resource Planning*. Perancangan tampilan ini meliputi perancangan keseluruhan menu awal yang dibutuhkan oleh manajemen.

3. Menyimpulkan hasil pembahasan berdasarkan rumusan masalah dan membuat saran yang berupa penerapan rancangan sistem informasi terintegrasi *Bakery Resource Planning* menggunakan pendekatan *ERP System* untuk meningkatkan efektifitas operasional dan profitabilitas perusahaan